



Pelatihan Membaca Cepat dengan Teknik *Skimming* melalui Layanan Penguasaan Konten

Syarifah Ainy Rambe¹,

¹Institut Agama Islam Negeri Takengon, Takengon, Indonesia

E-mail: ainainyipah@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 17-09-2022
Diterima: 29-09-2022
Diterbitkan: 30-09-2022

Keywords:

Speed reading; skimming technique; content mastering service

Kata Kunci:

Membaca cepat; teknik skimming; layanan penguasaan konten



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstract

Speed reading training conducted in the village of Reje Guru is a service activity that aims to increase adolescent reading interest and help teenagers quickly understand the contents of the books they have read. This activity uses skimming techniques through content mastery services. This training is carried out for 30 days and is carried out in 2 ways, namely directly and indirectly. The result of this activity is that teenagers increase their interest in reading and are able to quickly understand the contents of the books they read.

Abstrak

Pelatihan membaca cepat yang dilakukan di desa Reje Guru merupakan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca remaja dan membantu remaja cepat dalam memahami isi dari buku yang telah dibaca. Kegiatan ini menggunakan teknik *skimming* melalui layanan penguasaan konten. Pelatihan ini dilakukan selama 30 hari dan dilakukan dengan 2 cara yaitu secara langsung dan tidak langsung. Hasil kegiatan ini remaja meningkat minat bacanya dan mampu dengan cepat memahami isi dari buku yang dibaca.

Pendahuluan

Membaca adalah salah satu kegiatan yang menggunakan pemahaman untuk mendapatkan informasi dalam teks yang dibaca. Membaca juga dapat meningkatkan kemampuan mengingat seorang individu, dimana individu yang gemar membaca otaknya akan terangsang dan lebih gampang dalam mengingat dan mencerna informasi yang diterimanya (Lubis et al., 2022). Membaca juga sangat banyak manfaatnya, bagi remaja membaca dapat bermanfaat untuk menambah informasi yang diterimanya, dapat mengembangkan potensinya, serta dapat menyelesaikan soal soal dalam pembelajaran.

Namun perkembangan zaman saat ini membuat para remaja tidak lagi gemar membaca. Remaja lebih senang dalam mendengarkan lagu, bermain musik, bermain

game, dan tidak gemar dalam membaca buku. Hal ini tentunya akan sangat berpengaruh pada remaja. Remaja yang tidak gemar membaca akan membuat prestasinya dalam belajar juga akan menurun (Januarti et al., 2016). Ketidakgemaran membaca remaja ternyata dikarenakan banyaknya remaja yang masih belum mampu untuk mendapatkan informasi dengan cepat dari isi buku yang dibacanya, remaja belum mampu untuk menggunakan teknik-teknik dalam membaca (Lubis et al., 2022).

Hasil wawancara kepada remaja-remaja yang berada di Desa Reje Guru menyatakan bahwa remaja enggan melakukan kegiatan membaca atau malas membaca kegiatan membaca yang menurut para remaja adalah kegiatan yang membosankan, serta susah mendapatkan informasi dengan cepat dari teks yang dibaca. Kenyataan dilapangan bahwa remaja masih belum mampu menggunakan teknik-teknik dalam membaca sehingga remaja dapat dengan cepat memahami isi dari buku yang dibacanya.

Membaca cepat merupakan salah satu cara untuk membantu remaja dapat memahami isi dari buku yang dibacanya (Khotimah et al., 2016). Teknik yang digunakan dalam membaca cepat pada pengabdian ini adalah teknik *skimming*. Teknik *skimming* adalah merupakan teknik membaca cepat dengan memahami isi dari pragraf utamanya saja (Dewi et al., 2020) artinya pada teknik *skimming* ini, tidak semua isi buku dibaca seperti pada umumnya, tetapi hanya bagian bagian tertentu saja (Amalia, 2019).

Kegiatan pelatihan membaca cepat menggunakan teknik *skimming* ini dilakukan dengan layanan penguasaan konten. Layanan penguasaan konten merupakan salah satu layanan dalam bimbingan konseling (Basri, 2010). Layanan penguasaan konten adalah layanan yang memberikan pengertian terlebih dahulu terhadap individu yang nantinya akan dipraktikkan kembali oleh individu tersebut (Hasanah et al., 2017). Layanan penguasaan konten ini dapat dilakukan dalam format klasikal.

Oleh karena itu pengabdian ini melakukan pelatihan membaca cepat pada remaja dengan teknik *skimming* melalui layanan penguasaan konten.

Metode

Pengabdian ini menggunakan pendekatan layanan penguasaan konten, dimana layanan penguasaan konten adalah salah satu dari layanan yang ada dalam bimbingan konseling (Rambe et al., 2017). Layanan penguasaan konten merupakan layanan yang mengaplikasikan kontennya setelah diberikannya pemahaman kepada individu (Kamaluddin, 2011). Pada pengabdian ini penulis memberikan pelatihan kepada remaja yang berada di desa Reje Guru, Simpang 3, Bener Meriah. Remaja yang ikut dalam kegiatan pelatihan ini adalah remaja dalam rentangan usia 16 sampai 20 orang, dikarenakan pada saat usia ini remaja akan sangat membutuhkannya pada saat ujian ataupun saat pembelajaran disekolah. Pengabdian ini dilakukan selama 1 bulan lamanya, dan dalam setiap minggunya dilakukan 3 sampai 4 kali pertemuan,

selanjutnya remaja akan diberikan tugas dengan mengaplikasikannya di rumah.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian ini dilakukan selama 30 hari dengan 2 cara pengaplikasian, yang pertama secara langsung dan yang kedua secara tidak langsung. Pada kegiatan langsung, tim pengabdian memberikan informasi tentang apa itu membaca, dan teknik yang digunakan dalam membaca cepat, selain itu remaja juga diberitahu tentang layanan yang digunakan dalam metode membaca cepat ini.

Remaja diberikan informasi mengenai membaca cepat, pada saat kegiatan ini berlangsung remaja sangat antusias dalam mengikutinya. Remaja mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting. Selain itu remaja juga mulai-mulai mencontohkan bagaimana cara membaca cepat, tetapi dalam hal ini belum menggunakan teknik *skimming*.

Pada saat dilakukannya teknik *skimming*, remaja mulai paham arahan-arahan cara membaca cepat. Metode ini dimulai dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu. Tim pengabdian memberikan penjelasan dan langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik *skimming*. Adapun langkah-langkah yang diberikan dalam teknik *skimming* yaitu;

1. Memperhatikan judul dan sub judul dari buku yang dibaca.
2. Tidak membaca perkata.
3. Pahami bagian paragraf terakhir yang merupakan bagian inti dari yang dibaca.
4. Berhenti untuk memahami makna dari bagian paragraf tersebut.
5. Memperhatikan infografis dan ilustrasi yang digunakan dalam buku tersebut.
6. Membaca Ringkasan Bab yang tersedia.
7. Menentukan kata kunci pada teks yang dibaca.

Setelah diberikannya penjelasan mengenai hal tersebut remaja diminta untuk mempraktikkannya. Pada saat mempraktikkan tim pengabdian melakukan layanan penguasaan konten, dimana layanan ini diberikan kepada remaja agar remaja dapat mengkontenkan atau mempraktikkan ulang yang telah diberikan sebelumnya. Hal ini dilakukan secara tatap muka atau secara langsung.

Kemudian tim pengabdian meminta remaja untuk mengkontennya atau mempraktikkannya kembali di rumah. Pada saat di rumah masing-masing remaja diminta untuk merekam dalam bentuk video untuk melihat perkembangan perkembangan remaja tersebut dalam membaca cepat. Setelah 20 hari berlangsung, remaja dievaluasi, dan hasil evaluasi tersebut menunjukkan remaja lebih cepat paham isi dari buku yang dibacanya.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan membaca cepat melalui teknik *skimming* dilakukan dengan layanan penguasaan konten adalah kegiatan pengabdian yang dilakukan pada remaja. Kegiatan ini dilakukan dengan antusias yang sangat tinggi dari remaja tersebut. Kegiatan ini diharapkan untuk dapat membantu remaja tersebut cepat dalam memahami isi dari buku yang dibaca yang nantinya hal ini juga dapat berguna dalam penyelesaian soal cerita di sekolah.

Daftar Rujukan

- Amalia, F. N. (2019). Peningkatan keterampilan membaca cepat dengan teknik *skimming*. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 12(01), 31–41.
- Basri, A. S. H. (2010). Peran media dalam layanan bimbingan konseling islam di sekolah. *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 11(1), 23–41.
- Dewi, R. S., Tarihoran, R. K., & Lubis, A. S. (2020). Pelatihan teknik Membaca Cepat Teks Bahasa Inggris Sebagai Upaya Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) Di Smp Tunas Pelita Binjai. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 3(1), 262–266. <https://www.e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/478>
- Hasanah, U., Ahmad, R., & Karneli, Y. (2017). *Efektivitas layanan penguasaan konten untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa*.
- Januarti, N. K., Dibia, I. K., & Widiana, I. W. (2016). Analisis Kesulitan Belajar dalam Pembelajaran Membaca Cepat Siswa Kelas V SD Gugus VI Kecamatan Abang. *Mimbar PGSD Undiksha*, 4(1).
- Kamaluddin, H. (2011). Bimbingan dan konseling sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(4), 447–454.
- Khotimah, A. H., Djuanda, D., & Kurnia, D. (2016). Keterampilan Membaca Cepat dalam Menemukan Gagasan Utama. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 341–350.
- Lubis, B. N. A., Syahputri, D., & Rambe, K. R. (2022). Pelatihan Teknik Membaca Cepat: *Skimming* and Scanning Bagi Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Swasta Yapim Biru-Biru. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat)*, 2(1), 30–33. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i1.107>
- Rambe, S. A., Mudjiran, M., & Marjohan, M. (2017). Pengembangan Modul Layanan Informasi untuk Mengembangkan Kontrol Diri dalam Penggunaan Smartphone. *Konselor*, 6(4), 132–137.